

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA PEMBUATAN SELEMPANG MURAH (MANADO)

Livi Crisna Laheba¹, Aprilli Bacillius²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, Indonesia

e-mail : livilaheba5@gmail.com, aprilbacillius@unima.ac.id

Diterima : 17-10-2021 Disetujui : 07-12-2021

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan ekonomi yang kecil, namun dapat memberikan dampak yang besar dalam perekonomian. Salah satu kendala yang dialami oleh para pelaku-pelaku UMKM adalah pencatatan dan pelaporan keuangan. UMKM Selempang Murah Manado adalah salah satu UMKM yang belum melakukan pencatatan serta pelaporan keuangan, dari hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan yaitu untuk membantu serta menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Selempang Murah Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data primer dan sekunder. Metode pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan laporan keuangan UMKM Selempang Murah Manado yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan serta dapat diketahui bahwa UMKM Selempang Murah Manado belum mampu dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is a small economic activity, but can have a big impact on the economy. One of the obstacles experienced by MSME actors is financial recording and reporting. Cheap Sashes UMKM Manado is one of the UMKM that has not recorded and reported financial, from this, the researchers conducted research with the aim of assisting and compiling financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) on Cheap Sashes MSME Manado, this study uses a descriptive qualitative approach with secondary data. The method of data collection was carried out by observation, interview and documentation techniques. The results of this study showed that the financial statements of the Manado Cheap Sashes UMKM in the form of a financial position report, income statement and notes to financial statements and it can be seen that the Manado Cheap Sashes UMKM has not been able to record and financial reporting.

Keywords : Financial reports, SAK EMKM, UMKM

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah organisasi yang pada umumnya dilakukan oleh individu maupun kelompok, UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, karena pentingnya peran dari UMKM maka setiap tanggal 27 Juni di diperingati sebagai Hari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang secara langsung di deklarasikan oleh Majelis Umum PBB, penetapan hari UMKM ini memberikan bukti bahwa UMKM begitu sangat membantu dalam mendukung perekonomian global, dari data World Bank diketahui bahwa jumlah UMKM di seluruh dunia mencapai 90% dari seluruh pelaku usaha di seluruh dunia, World Bank juga memberikan penilaian bahwa di negara-negara berkembang kegiatan UMKM dapat menyerap tujuh dari sepuluh lowongan pekerjaan yang tersedia. Di Indonesia sendiri UMKM juga sangatlah penting dalam membantu tenaga ahli daerah dalam mengurangi angka pengangguran, UMKM layak disebut sebagai pahlawan dalam ekonomi nasional karena menginggit bahwa UMKM adalah pondasi utama dalam struktur perekonomian nasional. Dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Kemenkop dan UKM) menunjukkan bahwa 97% lapangan kerja diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan mengurangi pengangguran di Indonesia. Melihat dari pentingnya UMKM maka sangat dibutuhkan dukungan dari semua pihak dalam mengembangkan dalam mewujudkan sektor usaha yang maju (Dewata et al., 2020). Berdasarkan dari aturan standar UMKM bahwa batas dari nilai asset UMKM yaitu : Untuk usaha Mikro dengan kekayaan bersih Rp 50.000.000,00 tidak termasuk dengan tanah dan bangunan serta tempat usaha, dengan hasil penjualan Rp.300.000.000,00-per tahun, Usaha Kecil usaha yang berdiri sendiri baik dimiliki individu atau kelompok, kriteria usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000 sampai dengan maksimal Rp.500.000.000 dengan penjualan pertahunnya lebih dari Rp.300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000, sedangkan usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000.000 tidak termasuk dengan tanah dan bangunan dengan memiliki hasil penjualan per tahunnya Rp.2.500.000.000 sampai dengan yang paling banyak Rp.50.000.000.000 (Yousif & Cole, 2018). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 (Indonesia, 2008) bahwa usaha mikro didefinisikan sebagai suatu usaha atau bisnis yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi syarat usaha mikro produktif, dengan memiliki kriteria sesuai dengan yang di atur dalam Undang-Undang, Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, Usaha Menengah adalah usaha yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki atau di kuasai. Salah satu bukti yang menunjukan bahwa UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia adalah saat terjadinya krisis moneter di tahun 1998-1999 pada masa itu UMKM memainkan peran yang terpenting di Indonesia mulai dari menyerap tenaga kerja hingga secara drastis mengurangi tingkat pengangguran (Dewata et al., 2020). Fungsi dan peran UMKM sangat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat, Fungsi dan peran tersebut antara lain adalah menyediakan barang dan jasa, menyerap tenaga kerja, mendistribusikan pendapatan sebagai nilai tambah produk lokal serta dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Khotijah et al., 2019).

Namun meski UMKM sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari bank dan lembaga keuangan lainnya, dikarenakan untuk bisa mendapatkan pembiayaan dari bank atau lembaga lainnya dibutuhkan laporan keuangan. Bank membutuhkan pelaporan keuangan UMKM untuk menilai kemampuannya dalam mengolah dana dan memprediksi risiko gangguan dalam usaha (Anggraini et al., 2021). Bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sumber pendanaan bagi UMKM, namun bank dan lembaga keuangan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi proposal pinjaman dari UMKM yang tidak memiliki catatan akuntansi dan pelaporan yang memadai, hal ini disebabkan karena para pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan (Mubiroh & Ruscitasari, 2019). Permasalahan yang sering di hadapi oleh para pemilik UMKM adalah mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan yang memiliki kaitan dengan akuntansi, salah satu kendala yang paling banyak terjadi pada Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah menunjukkan bahwa mayoritas dari banyaknya para pelaku UMKM yang belum bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, kondisi ini dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM tidak mampu dalam menyusun laporan keuangan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM dan keterbatasan akan sumber daya, hal ini juga lah yang membuat pelaku UMKM mengabaikan atau ragu-ragu untuk menyusun laporan keuangan yang sebenarnya sangat diperlukan oleh unit manapun sedangkan pada hakikatnya laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk kemajuan usaha itu sendiri (Mutiah, 2019), pengelolaan akuntansi manajemen keuangan yang belum di atur dengan baik seperti penetapan harga pokok penjualan, tidak adanya sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, semua diawali dengan tidak adanya keinginan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan dan ketrampilan sehingga banyaknya UMKM sulit untuk mendapatkan pendanaan dari pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya, sedangkan untuk menggambarkan kinerja suatu usaha yang baik, diperlukan laporan keuangan selain untuk menerima dana dari bank dan lembaga keuangan lainnya juga untuk kebaikan usaha itu sendiri (Mutiah, 2019).

Dalam penelitian (Savitri, 2018) bahwa proses pengukuran dan pencatatan dalam pengelolaan yang berbasis asset yang nantinya akan memberikan informasi keuangan yang bisa di sebut dengan akuntansi, dan informasi keuangan ini merupakan laporan keuangan yang di susun oleh instansi yang di khususkan pada pihak yang berkepentingan guna untuk mengambil keputusan. Dalam penelitian (Yananto Mihadi Putra & Abdul Ghani, 2020) dengan judul Pendampingan Penerapan Tata Kelola Usaha Dan Pembukuan Berbasis SAK EMKM Pada Sektor Usaha Kecil Di Kelurahan Meruya Selatan menemukan bahwa UMKM tersebut belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku usaha tersebut akan manfaat dari pembuatan laporan keuangan serta dengan keterbatasan pengetahuan. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017) dalam PSAK No.1 menyebutkan bahwa laporan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk bisa dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya ataupun laporan keuangan usaha yang sama (Purba et al., 2019) mengapa unit usaha harus menerbitkan laporan keuangan, yakni karena informasi tentang jenis dan jumlah utang dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini, memberikan informasi tentang harta perusahaan saat ini, memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi tentang kinerja sumber daya manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.

UMKM Selempang Murah Manado adalah salah satu UMKM yang belum memiliki laporan keuangan atau belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan tidak adanya tenaga kerja yang dapat mengerjakan laporan keuangan, selain itu tidak adanya pemahaman tentang SAK EMKM. Penelitian ini memiliki fokus masalah yaitu bagaimana pencatatan yang ada dan membantu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha Selempang Murah Manado, dengan tujuan yaitu untuk membantu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Selempang Murah Manado. Menurut American Accounting Association, akuntansi didefinisikan sebagai Proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan informasi ekonomi, sehingga mereka yang menggunakannya dapat membuat penilaian dalam pengambilan keputusan secara tepat dan jelas. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Berdasarkan SAK-EMKM, bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, dengan tujuan adalah untuk memberikan suatu informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Maimuna, 2018). Selain itu

dengan laporan keuangan akan membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan dan strategi untuk kemajuan usaha yang sedang dijalankan agar usaha yang dijalankan tetap berlangsung serta meminimalisir terjadinya kebangkrutan (Khotijah et al., 2019). Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien apabila perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang baik atau sesuai dengan prosedur atau langkah yang ditetapkan oleh akuntansi (Yuliyani et al., 2018).

SAK EMKM adalah suatu standar akuntansi yang digunakan bagi entitas mikro, kecil dan menengah yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal (Adino, 2019). Terkait dengan kondisi diatas, untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM yaitu standar akuntansi keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif 1 Januari 2018. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM di seluruh Indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan agar pelaku UMKM dengan mudah untuk mendapatkan pendanaan keberbagai lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016). SAK EMKM (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) adalah suatu standar yang dalam praktik akuntansi keuangan yaitu Mikro, Kecil dan Menengah yang memiliki limit kekayaan usaha yang di punyai oleh individu atau kelompok dalam menjalankan upaya produktif. Dengan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Didalam SAK EMKM di uraikan bahwa suatu entitas harus mengidentifikasi dengan jelas laporan keuangan serta menunjukan informasi yaitu, nama entitas yang menyusun laporan keuangan, tanggal akhir periode, rupiah sebagai mata uang dalam penyajian. SAK EMKM adalah salah standar akuntansi yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk membantu para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya (Primayudia, 2017). Laporan Posisi Keuangan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) menyajikan informasi laporan keuangan dengan memuat asset, liabilitas, dan ekuitas milik entitas pada akhir periode pelaporan yang berisi dari berbagai pos-pos asset adalah suatu sumber daya yang dikuasai oleh suatu entitas sbagai akibat dari peristiwa masa lalu, liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikuangi seluruh liabilitasnya. Pada laporan laba rugi yaitu membahas tentang informasi yang di sajikan dalam laporan laba rugi penyajian laba rugi menunjukan kinerja suatu entitas dalam satu periode, informasi yang di sajikan berupa pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Dan pada catatan atas laporan keuangan yaitu memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan serta rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memnenuhi laporan keuangan dan memberikan informasi tentang CLaK dengan mendeskripsikan informasi atas pos-pos yang belum memenuhi kriteria sehingga dibutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai ikhtisar dan pos atau transaksi yang bersifat material (Adila, 2021). Dengan Laporan Keuangan diharapkan para pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya serta menggunakan informasi laporan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Metode

UMKM Selempang Murah Manado merupakan usaha yang bergerak di bidang pembuatan selempang, yang bertempat di Tondano area kampus unima, UMKM ini memiliki 5 tenaga kerja. Saudari SD adalah pemilik UMKM juga sebagai informan yang dipilih oleh peneliti guna untuk memberikan informasi tentang apa yang terjadi sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana pencatatan yang dibuat dan bagaimana pelaporannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (Purba et al., 2019) dengan mengolah dan menghasilkan data yang sifatnya deskripsi dari hasil wawancara dan observasi. Metode penelitian ini di rancang untuk memahami dan mendeskripsikan peristiwa yang di alami oleh subjek penelitian. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, Data primer (Akhir & Ayuningtyas, 2019) Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek

penelitian, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dengan pemilik UMKM Selempang Murah Manado. Sedangkan data sekunder adalah data yang dicatat oleh pihak lain misalnya catatan pembelian dan penjualan. Teknik analisis data dilakukan dengan penelusuran, pengumpulan data, dan pemilihan data untuk penelitian dan penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

UMKM Selempang Murah Manado adalah salah satu UMKM yang bergerak dibidang pembuatan selempang yang lebih di khususkan untuk para mahasiswa dan mahasiswi sehingga UMKM ini bertempat di Tondano khususnya di area kampus unima, dengan memiliki 5 orang tenaga kerja, usaha ini termasuk dalam kriteria usaha mikro. Pemilik usaha ini termotivasi dalam mendirikan usaha ini karena adanya dorongan dari mahasiswa dan mahasiswi, serta dengan melihat banyak mahasiswa dan mahasiswi yang sangat membutuhkan selempang, sehingga munculah keinginan untuk membuat usaha pembuatan selempang, dan berdirilah usaha ini pada tahun 2016, berdasarkan dengan hasil pengamatan dan wawancara dengan pemilik UMKM Selempang Murah Manado menyadari bahwa pentingnya pembuatan laporan keuangan, namun dilihat dari kenyataan yang terjadi bahwa UMKM Selempang Murah Manado hanya mencatat laporan keuangan secara sederhana, jadi berdasarkan juga dari hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukan bahwa UMKM Selempang Murah Manado belum pernah melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan SAK EMKM. Sebagai langkah awal peneliti dalam penyusunan laporan keuangan, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UMKM Selempang Murah Manado, peneliti melakukan analisis terhadap identitas usaha, modal usaha, persediaan, kas, piutang, upah, beban, pendapatan, kendala dalam usaha serta pelaporan keuangan. dan untuk langkah selanjutnya peneliti melakukan penjurnalan, posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuain dan penyusunan laporan keuangan dengan dasar penyusunan SAK EMKM. Laporan keuangan yang di lakukan pihak UMKM Selempang Murah Manado sebelumnya hanyalah sebatas pencatatan pembelian bahan baku dan pendapatan, serta hanya mencatat uang keluar dan masuk saja. Dari hasil wawancara di ketahui bahwa tidak adanya pemahaman pemilik dan tenaga kerja terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (2016) Laporan Posisi Keuangan menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan Posisi Keuangan dibuat berdasarkan informasi dari UMKM Selempang Murah Manado.

Tabel 1 Laporan Posisi Keuangan UMKM Selempang Murah Manado 31 Desember 2020

ASET	
Aset Lancar :	
Kas	Rp. 78.863.900
Piutang	Rp. 4.500.000
Jumlah Aset Lancar	Rp. 83.363.900
Aset Tetap :	
Peralatan Jahit	Rp. 8.298.000
Peralatan Bordir	Rp. 8.000.000
Akm Peny. Perl Jahit	(Rp. 6.223.500)
Akm Peny. Perl Bordir	(Rp. 6.000.000)
Jumlah Aset Tetap	Rp. 4.074.500
JUMLAH ASET	Rp. 87.438.400
EKUITAS DAN LIABILITAS	
Modal Pemilik	Rp. 20.000.000
Saldo Laba	Rp. 67.438.400
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	Rp. 87.438.400

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat jika UMKM Selempang Murah Manado memiliki saldo asset tahun 2020 sebesar Rp. 83.363.900 dan saldo ekuitas sebesar Rp. 87.438.400. sesuai dengan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa UMKM Selempang Murah Manado tidak memiliki utang, maka dari total jumlah aset dan ekuitas dapat diartikan bahwa angka tersebut balance dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi (asset = liabilitas + ekuitas).

Laporan Laba Rugi menyajikan informasi yaitu pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi dari perusahaan (SAK EMKM, 2016). Adapun penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi UMKM Selempang Murah Manado sebagai berikut :

Tabel 2 Laporan Laba Rugi UMKM Selempang Murah Manado 31 Desember 2020

PENJUALAN		
Penjualan Selempang	Rp. 199.568.000	
JUMLAH PENJUALAN		Rp. 199.568.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Jadi (Awal)	Rp. 2.738.800	
Biaya Angkut Pembelian	Rp. 2.400.000	
Harga Pokok Produksi	<u>Rp. 49.303.000+</u>	
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp. 54.441.800	
Persediaan Barang Jadi (Akhir)	<u>Rp. 3.690.700-</u>	
HARGA POKOK PENJUALAN		<u>Rp. 50.751.100-</u>
LABA KOTOR		Rp. 148.816.900
BIAYA		
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 52.800.000	
Biaya Listrik	Rp. 9.600.000	
Biaya Transportasi	Rp. 2.225.000	
Biaya Perlengkapan	Rp. 2.000.000	
Biaya Konsumsi	Rp. 2.500.000	
B.Peny Mesin Jahit	Rp. 6.223.500	
B.Peny Mesin Bordir	<u>Rp. 6.000.000+</u>	
TOTAL BIAYA		<u>Rp. 81.378.500</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>Rp. 67.438.400</u>

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 2 Laporan Laba Rugi, UMKM Selempang Murah Manado mempunyai persediaan sehingga untuk mencari laba kotor diperoleh dari data Penjualan bersih dikurangi HPP (Harga Pokok Penjualan) sehingga Laba Kotor diperoleh sebesar Rp 148.816.900. Jumlah beban sebesar Rp 81.378.500. Untuk mencari laba bersih yaitu laba kotor dikurangi jumlah beban yaitu laba kotor sebesar Rp 148.816.900. dikurangi jumlah beban sebesar Rp. 81.478.500, jadi diperoleh Laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 67.438.400. UMKM Selempang Murah Manado belum memiliki SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) secara tidak langsung Usaha ini belum memiliki NPWP. Maka peneliti belum bisa menghitung Laba Bersih sesudah pajak dari UMKM Selempang Murah Manado ini.

Catatan atas Laporan Keuangan UMKM Selempang Murah Manado dibuat berdasarkan informasi yang di dapat yang kemudian telah diolah oleh penentli dan disesuaikan dengan kaidah SA EMKM (2016).

Tabel 3 Catatan Atas Laporan Keuangan Selempang Murah Manado 31 Desember 2020

1. UMUM

Usaha Selempang Murah Manado pertama kali bertempat di Gedung UHEC Universitas Negeri Manado. Usaha Selempang Murah Manado, adalah sebuah usaha *home industry* pembauatan selempang. Usaha Selempang Murah Manado memenuhi kriteria sebagai sebuah entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

b. Dasar Penyusunan

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan adalah baiya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan berdasarkan jumlah besara tagihan

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya, jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Usaha Selempang Murah Manado. Aset tetap disusutkan sesuai dengan peraturan menteri Nomor 96/PMK.03/2009 menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu

e. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pendapatan penjualan diakui ketikan tagihan diterbitkan atau pengiriman barang telah dilakukan kepada pelanggan. Biaya diakui setelah terjadi.

3. KAS

Kas	<u>2020</u> Rp.78.863.900	PIUTANG
	<u>2020</u>	
Ibu Viani		Rp.2.500.000
Ibu Rivoni		Rp.2.000.000

4. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi selisih antara pendapatan dan beban	<u>2020</u>
Saldo Laba	Rp.67.438.400

5. PENDAPATAN PENJUALAN

Penjualan	<u>2020</u> Rp195.568.000
Penjualan ini didapatkan dari jumlah keseluruhan penjualan perbualannya. Dengan rincian sebagai berikut :	

Januari	Rp. 10,486,000
Februari	Rp. 17,480,000
Maret	Rp. 11,098,000
April	Rp. 16,720,000
Mei	Rp. 19,904,000
Juni	Rp. 15,744,000
Juli	Rp. 12,752,000
Agustus	Rp. 13,632,000
September	Rp. 14,464,000
Oktober	Rp. 20,000,000
November	Rp. 29,144,000
Desember	Rp. 14,144,000

6. BIAYA

Biaya Gaji Karyawan	<u>2020</u> Rp52.800.000
Biaya Listrik	Rp. 9.600.000

Biaya Transportasi	Rp. 2.225.000
Biaya Perlengkapan	Rp. 2.000.000
Biaya Konsumsi	Rp. 2.500.000
B. Peny. Mesin Jahit	Rp. 6.223.500
B. Peny. Mesin Bordir	Rp. 6.000.000
JUMLAH BIAYA	Rp.97.563.000
(Perhitungan biaya penyusutan mesin jahit	Rp.2.766.000 x 25% x 3 x 3
Total biaya penyusutan mesin jahit	Rp.6.223.500
Perhitungan biaya penyusutan mesin bordir	Rp.4.000.000 x 25% x 2 x 3
Total biaya penyusutan mesin bordir	Rp.6.000.000

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Pada tabel 3 diatas, Catatan Atas Laporan Keuangan berisi uraian bahwa laporan keuangan sudah dibuat sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta dengan berbagai informasi tambahan yang berdasarkan jenis usaha dalam hal ini berupa entitas yaitu pembuatan selempang, dengan detail akun-akun tertentu.

Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa UMKM Selempang Murah Manado belum pernah melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik UMKM tentang Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku per 1 Januari 2018 bahwa setiap UMKM yang sudah memenuhi syarat dan akan mengajukan kredit untuk memperbesar modal usahanya ke perbankan wajib menyajikan Laporan Keuangan seperti kaidah dalam SAK EMKM, maka disusunlah Laporan Keuangan pada UMKM Selempang Murah Manado. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan ketiga laporan tersebut disesuaikan dengan aturan dan kaidah-kaidah SAK EMKM. Adapun saran yang akan diberikan peneliti untuk Usaha Selempang Murah Manado untuk Segera mendaftarkan Usaha Selempang Murah Manado menjadi sebuah perusahaan perorangan dan memiliki Surat Ijin Usaha Penjualan (SIUP). Hal ini perlu dilakukan agar kiranya dalam melakukan aktivitas penjualan dan produksi memiliki landasan hukum yang jelas serta dalam melakukan pencatatan maupun pembukuan keuangan diharapkan Usaha Selempang Murah Manado dapat menyusun laporan keuangan SAK EMKM, karena standar ini lebih mudah untuk diterapkan dalam UMKM. Pemilik dari Selempang Murah Manado juga hendaknya mempelajari dan setidaknya mau membaca di buku maupun internet mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan agar bisa menyusun laporan keuangan sepenuhnya berdasarkan SAK EMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lengkap yaitu laporan laba/rugi, laporan neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, R. (2021). Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing. Implementasi SAK EMKM Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan : Studi Kasus UMKM Mawar Rifda, 2(2), 176–195.
- Adino, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Ukm Terhadap Sak Emkm : Survey Pada Ukm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 84–94.
- Akhir, T., & Ayuningtyas, A. D. (2019). Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 Pada UMKM Anninda Berkah Utama Banjarmasin.
- Anggraini, D. A., Wiralestari, & Tiswiyanti. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Ukm Kota Jambi Ditinjau Dari Pendidikan, Ukuran Usaha, Dan Pengetahuan Sak Emkm. *Conference on Economic and Business Innovation* 35, 1–12.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/676>

- Khotijah, S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Wiraraja, U. (2019). (Studi Kasus UD Turbo Sakti Manding Daya) Artikel Skripsi.
- Maimuna, F. (2018). Evaluasi Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
- Mubiroh, S., & Ruscitasari, Z. (2019). Implementasi SAK EMKM Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM. 04(02), 1–15.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. 3(3), 223–229.
- Primayudia, D. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar SAK EMKM (Studi Kasus Pada Budidaya Ikan Nila “Sejahtera” Pontianak). *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Purba, M. A., Program, D., Akuntansi, S., & Batam, U. P. (2019). ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM. 3(2), 55–63.
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Stidi Pada UMKM Mr . Pelangi Semarang) Keywords : accounting records , UMKM Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi , UMKM Corresponding author : 5(2), 117–125.
- Yananto Mihadi Putra, & Abdul Ghani. (2020). Pendampingan Penerapan Tata Kelola Usaha Dan Pembukuan Berbasis Sak-Emkm Pada Sektor Usaha Kecil Di Kelurahan Meruya Selatan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 119–127. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.47>
- Yousif, N., & Cole, J. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.vires.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>
- Yuliyani, P. R., Trisna Herawati, N., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Dan Dampaknya Pada Ud. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 2614–1930.